

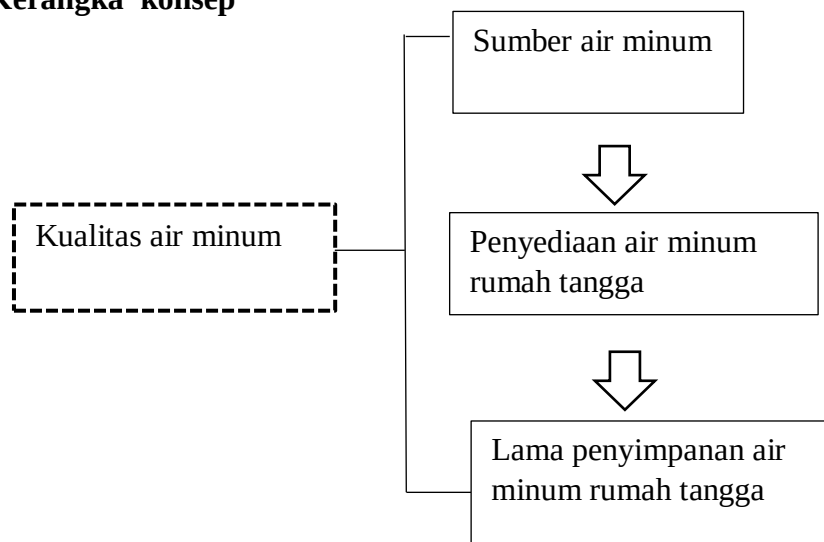
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan melalui metode observasi dan wawancara, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis kondisi penyediaan air minum rumah tangga di Kelurahan Oesapa.

B. Kerangka konsep



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Sumber air minum
2. Penyediaan air minum rumah tangga
3. Lama penyimpanan air minum rumah tangga

D. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Alat Ukur	Skala
1	Sumber Air Minum	Sumber air yang digunakan untuk keperluan hygiene sehari-hari	Memenuhi Syarat jika nilai : ≥ 75 Tidak Memenuhi Syarat jika nilai : ≤ 75	kuesioner	Nominal
2	Penyediaan air minum	Upayah pengelolaan air minum rumah tangga berdasarkan sumber, penyimpanan, dan pengelolaan air	Memenuhi Syarat jika nilai : ≥ 75 Tidak Memenuhi Syarat jika nilai : ≤ 75	kuesioner	Nominal
3	Lama penyimpanan air	Rentang waktu sejak air diambil atau selesai diolah hingga dikonsumsi sampai habis oleh anggota rumah tangga	Memenuhi Syarat jika nilai : ≥ 75 Tidak Memenuhi Syarat jika nilai : ≤ 75	kuesioner	Nominal

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh rumah tangga yang berada di Kelurahan Oesapa, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 344 rumah tangga
2. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 77 rumah tangga di Kelurahan Oesapa, yang dihitung menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{344}{1 + 344(0,1^2)}$$

$$n = \frac{344}{1 + 344(0,01)}$$

$$n = \frac{344}{1 + 3,44}$$

$$n = \frac{344}{4,44}$$

n= 77 rumah tangga

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling, yaitu peneliti menentukan sampel berdasarkan kondisi yang ditemui secara kebetulan di lapangan pada saat penelitian berlangsung.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner terkait penyediaan air minum rumah tangga di Kelurahan Oesapa

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Kelurahan Oesapa berupa gambaran umum wilayah penelitian, jumlah penduduk di Kelurahan Oesapa

G. Tahap Pengolahan Data

1. *Editing*

Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat diperbaiki

2. *Coding*

Memberikan kode untuk mempermudah proses pengolahan data

3. *Tabulasi*

Suatu metode deskriptif umum yang meliputi pemberian skor terhadap bagian item yang perlu diberi skor

4. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang dimasukan (*entry*) apakah ada kesalahan atau tidak

5. Pengolahan Data

Setiap komponen penilaian diberi skor 1 (satu) apabila memenuhi syarat, dan skor 0 (nol) apabila tidak memenuhi syarat, dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rumus Perhitungan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

H. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi penyediaan air minum rumah tangga di Kelurahan Oesapa berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.